

**EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN *MAGHNETIC*
PORTABLE NUMERIC BOARD UNTUK MENGENAL
BILANGAN ASLI BAGI ANAK TUNADAKSA
(Single Subject Research Kelas II di SLB Bundo Kandung Padang)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh : IIL AFRIANI

16003141/2016

**PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Efektivitas Media Pembelajaran *Magnetic Portable Numeric Board* Untuk Mengenal Bilangan Asli Bagi Anak Tunadaksa. (*Single Subject Research* Kelas II di SLB Bundo Kandung Padang)

Nama : Iil Afriani
Nim : 16003141
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2022

Disetujui oleh
Pembimbing Skripsi



Dr. Nurhastuti, S.Pd. M.Pd
NIP. 19681125 199702 2 001

Mahasiswa



Iil Afriani
NIM. 16003141/2016

Diketahui,

Kepala Departemen PLB FIP UNP



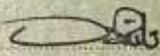
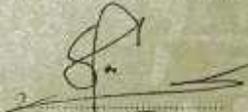
Dr. Nurhastuti, S.Pd. M.Pd
NIP. 19681125 199702 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Jurusan
Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Efektivitas Media Pembelajaran *Magnetic Portable Numeric Board* Untuk Mengenal Bilangan Asli Bagi Anak Tunadaksa (Single Subject Research Kelas II Di SLB Bundo Kandung Padang)
Nama : Iil Afriani
NIM : 16003141
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 2 Desember 2022

| Tim Penguji | Nama | Tanda Tangan |
|-------------|------------------------|---|
| 1. Ketua | : Dr. Nurbastuti, M.Pd | 1.  |
| 2. Anggota | : Dr. Damri, M.Pd | 2.  |
| 3. Anggota | : Drs. Ardisal, M.Pd | 3.  |

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Iil Afriani
NIM/BP : 16003141 / 2016
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Eektivitas Media Pembelajaran *Maghnetic Portable Numeric*

Board untuk Mengenal Bilangan Asli bagi Anak
Tunadaksa (Single Subject Research Kelas II Di SLB
Bundo Kanduang Padang).

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Padang, 10 Januari 2023

Saya yang menyatakan



IIL AFRIANI

NIM. 16003141

ABSTRAK

Ilil Afriani 2022 **Efektivitas Media Pembelajaran *Maghnetic Portable Numeric Board* Untuk Mengenal Bilangan Asli Bagi Anak Tunadaksa. (*Single Subject Research* Kelas II di SLB Bundo Kandung Padang).**

Bilangan asli adalah sebuah angka yang dimulai dari angka 1, kemudian akan terus bertambah 1 angka atau himpunan bilangan positif lainnya tetapi tidak termasuk dengan angka 0. Meningkatkan kemampuan mengenal bilangan kepada anak tunadaksa bukanlah hal yang bias dibilang mudah walaupun anak tunadaksa tidak mengalami keterbatasan pada IQ nya. Dengan itu guru harus memberikan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif kepada siswa agar sesuai dengan kondisi siswa dan memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Oleh karena itu permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “membuktikan bahwa media *maghnetic portable numeric board* dapat meningkatkan kemampuan mengenal bilangan asli untuk anak tunadaksa”.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan subjek tunggal atau *single subject research* (SSR), berdesain A-B-A. penelitian ini dilakukan menggunakan media *maghnetic portable numeric board* sebagai variabel bebas, dan variabel terikat berupa kemampuan mengenal bilangan asli. Penelitian ini menggunakan analisis dalam kondisi dan antar kondisi yang mana dapat dibuktikan dari kecenderungan stabilitas pada mean level A1 yakni 33%. Lalu terjadi kenaikan saat diberikan intervensi (B) yang mana mean levelnya 49% dan setelah diberikan intervensi yaitu kondisi A2 mean levelnya 78%. Sehingga dapat disimpulkan terjadi peningkatan setiap kondisi yang berarti anak sudah mampu mengenal bilangan asli 1 sampai 50.

Kata kunci : Media *maghnetic portable numeric board*, bilangan asli, tunadaksa

ABSTRACT

Iil Afreiani 2022 The Effectiveness of Magnetic Portable Numeric Board Learning Media to Recognize Real Numbers for Children with Physical Impairment. (Single Subject Research Class II SLB Bundo Kandang Padang).

A natural number is a number that starts with number 1, then it will continue to increase by 1 number or a set of other positive numbers but not included in the number 0. Improving the ability to recognize numbers for children with disabilities is not something that can be said to be easy even though children with disabilities do not experience limitations on IQ his. With that the teacher must provide creative and innovative learning media to students to suit the conditions of students and make it easier for students to understand learning material. Therefore the problem that will be studied in this research is "proving that magnetic portable numeric board media can improve the ability to recognize natural numbers for children with physical impairments".

This type of research is experimental research with a single subject or single subject research (SSR), with an A-B-A design. This research was conducted using a magnetic portable numeric board as the independent variable, and the dependent variable was the ability to recognize natural numbers. This study uses analysis in conditions and between conditions which can be proven from the trend of stability at the mean level A1, which is 33%. Then there was an increase when given intervention (B) where the mean level was 49% and after given the intervention, namely condition A2, the mean level was 78%. So it can be concluded that there is an increase in each condition, which means that the child is able to recognize natural numbers from 1 to 50.

Keywords: *Media magnetic portable numeric board*, real numbers, children with physical impairment

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menuntaskan skripsi ini dengan judul “**Efektivitas Media *Maghnetic Portable Numeric Board* untuk Mengenal Bilangan bagi Anak Tunadaksa (SSR Kelas II di SLB Bundo Kandung Padang)**”. Tak luput Shalawat beserta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang dinantikan Syafaatnya diakhir kelak.

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima Bab, yaitu Bab I berupa Pendahuluan yang berisi Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Penelitian, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian. Selanjutnya Bab II Landasan Teori yang membahas tentang hakikat media pembelajaran *Magnetic Portable Numeric Board*, bilangan asli, anak Tunadaksa, Penelitian yang Relevan, Kerangka Berfikit dan Hipotesis. Bab III Metode Penelitian dengan bahasan Jenis Penelitian, Variabel Penelitian, Defenisi Operasional Variabel, Teknik dan Alat Pengumpulan Data, Instrumen dan Pengembangannya serta Teknik Analisis Data. Bab IV terdapat hasil penelitian serta Bab V berisi kesimpulan dan saran.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Berdasarkan hal itu, penulis sangat menghargai kritikan saran yang sifatnya membangun dari pembaca sehingga dapat memberikan manfaat dan menabih wawasan bagi yang membutuhkannya.

Padang, 21 Juni 2022

Peneliti

Iil Afriani

NIM.16003141

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillaahirrohmanirrohiim, Alhamdulillahirabbil'alamiin, Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah Subhanahu WaTa'ala, yang telah melimpahkan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam, penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wasallam yang telah membawa kita ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sampai saat sekarang ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan do'a yang diberikan kepada penulis. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu (Ermita) dan saudari (Yesmita Anugrah, Veronica Lasmi) tersayang, terimakasih banyak untuk doa, motivasi, nyinyiran, amukan, serta dukungan terhadap semua yang Iil lakukan akhirnya Iil dapat menyelesaikan pendidikan sesuai dengan cita-cita yang Iil inginkan. Terimakasih sebesar-besarnya kepada Ama karena benar-benar memberikan support yang sangat berarga bagi Iil, baik itu material maupun dukungan secara mental meyakinkan Iil untuk menyelesaikan pendidikan ini. Iil tahu betapa bangganya Ama bisa menyekolahkan anak-anaknya sampai kejenjang perguruan tinggi dengan Ama sebagai *single mom* sejak Iil masih sekolah dasar.
2. Untuk kakak (Yesmita Anugrah) terimakasih dengan nyinyiran dan amarah yang mendesak Iil agar menyelesaikan pendidikan ini. Maaf atas semua masalah yang

telah diberikan sehingga menjadi beban pikiran terhadap kakak dan abang ipar, sekali lagi terimakasih banyak.

3. Terimakasih ananda ucapkan kepada Etek dan Apak yang selalu memberikan semangat dan support kepada Iil dari awal kuliah sampai lulus. Terimakasih atas tambahan uang belanja yang diberikan hahaha.
4. Terimakasih saya ucapkan kepada Ibu Dr. Nurhastuti, S.Pd. M.Pd selaku dosen pembimbing dan Kepala Departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yang telah membimbing Iil selama perkuliahan dan menyelesaikan tugas akhir ini. Ananda berterimakasih banyak karena ibu senantiasa sabar dalam membimbing Iil yang bisa dikatakan bergerak lambat ini. Bantuan yang ibu berikan sangat mempermudah Iil dalam memahami pembuatan tugas akhir ini, sekali lagi terimakasih atas bimbingan Ibu.
5. Terimakasih saya ucapkan kepada ibu Dr. Nurhastuti, S.Pd. M.Pd selaku dosen pembimbing dan Kepala Departemen dan bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memudahkan segala urusan Iil dalam menyelesaikan skripsi.
6. Terimakasih saya ucapkan kepada bapak Dr. Damri, M.Pd dan bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.

7. Bapak /Ibu dosen PLB, atas semua ilmu yang telah diberikan kepada ananda, semoga ilmunya bermanfaat bagi ananda, Aamiin. Semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT.
8. Seluruh staff dan pegawai Departemen Pendidikan Luar Biasa yang setia melayani dan membantu dalam adminstrasi dan urusan saya selama di kampus.
9. Keluarga besar SLB Bundo Kandung yang telah bersedia membantu dan membimbing, serta memfasilitasi saya dalam menyelesaikan penelitian.
10. Terimakasih saya ucapkan kepada orangtua siswa penelitian saya yang telah memberikan izin pada anaknya untuk ikut serta dalam penelitian yang dilakukan.
11. Team Hore tanpa terkecuali, terimakasih sudah memberikan supportnya dari awal kita bertemu di kampus PLB dan berkenalan sampai saya menyelesaikan pendidikan ini. Semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT Aamiin.
12. Radja Minas Squad, terimakasih sudah memberikan semangat untuk saya agar terus menyelesaikan skripsi, sudah menjadi tempat curhat dan berbagi cerita baik suka maupun duka.
13. Terkhusus untuk oppa-oppa Korea Selatan yang sudah menjadi penyemangat hidup saya dari awal saya mengenal idol korea sampai saat ini walaupun kalian tahu atau tidaknya bahwa saya ada di dunia ini. Terimakasih karena music dan drama yang kalian sajikan.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR BAGAN..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | x |
| DAFTAR GAMBAR..... | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 9 |
| C. Batasan Masalah..... | 9 |
| D. Rumusan Masalah | 10 |
| E. Tujuan Penelitian | 10 |
| F. Manfaat Penelitian | 10 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 12 |
| A. Hakikat Media Pembelajaran | 12 |
| B. Media Pembelajaran <i>Maghnetic Portable Numeric Board</i> Error! Bookmark not defined. | |
| C. Hakikat Pembelajaran Matematika | 23 |
| D. Hakikat Anak Tunadaksa | 29 |
| E. Kerangka Pikir | 37 |

| | |
|--|-----------|
| F. Hipotesis Penelitian..... | 37 |
| G. Penelitian Relevan..... | 38 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 39 |
| A. Metode Penelitian..... | 39 |
| B. Desain Penelitian..... | 40 |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian | 42 |
| D. Subjek Penelitian..... | 44 |
| E. Defenisi Operasional Variabel | 44 |
| F. Setting Penelitian | 47 |
| G. Teknik Pengumpulan Data..... | 47 |
| H. Instrument Penelitian | 49 |
| I. Teknik Analisis Data..... | 53 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | 57 |
| A. Hasil Pengumpulan Data..... | 57 |
| B. Pembahasan..... | 77 |
| BAB V KESIMPULAN..... | 79 |
| A. Kesimpulan | 79 |
| B. Saran..... | 79 |
| DAFTAR PUSTAKA | 81 |
| DAFTAR LAMPIRAN | 83 |

DAFTAR BAGAN

| | |
|---|----|
| Bagan 2.1 Kerangka Pikir | 37 |
| Grafik 3.1 Prosedur Dasar Desain A-B-A..... | 41 |
| Gambar 3.1 Desain A-B-A..... | 42 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1 Aspek Kriteria Penilaian Target Behavior | 46 |
| Table 3.2 Kisi-kisi Instrumen Mengenal Bilangan Asli..... | 52 |
| Tabel 3.3 Kisi-kisi Pedoman Observasi Pembelajaran Mengenal Bilangan Asli | 53 |
| Tabel 4.1 Nilai dan Persentase Efektivitas Media <i>Maghnetic Portable Numeric Board</i> dalam Meningkatkan kemampuan mengenal bilangan asli 1 sampai 50. | 61 |
| Gambar 4.1 Nilai Baseline-1 (A1) | 62 |
| Tabel 4.2 Nilai dan Persentase Efektivitas Media <i>Maghnetic Portable Numeric Board</i> dalam Meningkatkan kemampuan mengenal bilangan asli 1 sampai 50. | 63 |
| Gambar 4.2 Nilai Intervensi B | 65 |
| Tabel 4.3 Nilai dan Persentase Efektivitas Media <i>Maghnetic Portable Numeric Board</i> dalam Meningkatkan kemampuan mengenal bilangan asli 1 sampai 50. | 66 |
| Gambar 4.3 Nilai Baseline A2 | 67 |
| Tabel 4.4 Rangkuman Analisis Dalam Kondisi Subjek Jihan | 73 |
| Table 4.5 Rangkuman Analisis Antar Kondisi Subjek Jihan..... | 76 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Papan Magnet <i>Numeric Board</i> | 14 |
| Gambar 2.2 Papan Tulis Kapur | 14 |
| Gambar 4.1 Nilai Baseline-1 (A1) | 62 |
| Gambar 4.2 Nilai Intervensi B | 65 |
| Gambar 4.3 Nilai Baseline A2 | 67 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1. Lembar Observasi..... | 83 |
| Lampiran 2. Asesmen | 85 |
| Lampiran 3. Program Pembelajaran Individual (PPI)..... | 88 |
| Lampiran 4. Silabus | 91 |
| Lampiran 5. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) | 96 |
| Lampiran 6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian | 106 |
| Lampiran 7. Instrumen Penelitian | 107 |
| Lampiran 8. Media dan Dokumentasi..... | 109 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting bagi setiap anak di Indonesia tanpa memandang latar belakang dan kondisi tertentu. Pendidikan merupakan kunci dari masa depan manusia karena pendidikan adalah sumber dari semua pengetahuan dan pengembangan yang akan membawa manusia menuju kesuksesan dan untuk memenuhi kebutuhan di masa sekarang dan masa depan. Pendidikan harus didapatkan oleh setiap anak dari usia dini, yaitu melalui jenjang sekolah dasar.

Pendidikan merupakan suatu sistem pembelajaran kepada siswa supaya mempunyai pengetahuan tentang sesuatu dan membuatnya sebagai manusia yang peka dalam berpikir. Pada hakekatnya pendidikan adalah suatu proses melepaskan anak dari kebodohan dan kemiskinan, untuk itu dibutuhkan layanan pendidikan yang bermutu supaya anak terhindar dari kesulitan belajar (Patrizaral & Damri, 2013).

Berdasarkan Permendikbud nomor 160 Tahun 2014 telah ditetapkan kurikulum untuk anak jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah yaitu kurikulum 2013 yang menerapkan model pembelajaran tematik terpadu untuk anak kelas 1 sampai dengan kelas IV.

Model pembelajaran tematik terpadu adalah model pembelajaran yang menggunakan pendekatan berbasis tema yang menekankan keterlibatan siswa

secara aktif dan menyenangkan (Prastowo, 2019). Pembelajaran tematik terpadu berisi beragam kompetensi dari berbagai macam mata pelajaran yang berbeda sehingga anak dapat mempelajari konsep-konsep dasar dari pelajaran yang saling berkaitan dalam satu tema Pembelajaran tematik terpadu telah dilaksanakan di seluruh jenis sekolah dasar termasuk pada sekolah khusus bagi Anak Berkebutuhan Khusus yang lazim disebut sebagai sekolah dasar luar biasa (SDLB). Anak berkebutuhan khusus dapat diartikan sebagai anak yang memiliki karakteristik berbeda baik secara fisik, emosi, maupun mental dengan anak pada umumnya (Nurhastuti et al., 2021). Karakteristik yang berbeda tersebut diantaranya adalah anak tunagrahita, tunanetra, tunarungu, *down syndrome*, dan tunadaksa.

Semua jenis anak berkebutuhan khusus akan mendapatkan pembelajaran yang sama seperti sekolah reguler lainnya, tidak terkecuali bagi anak tunadaksa yang memiliki keterbatasan dalam fisiknya. Tunadaksa merupakan ketidakmampuan anggota tubuh untuk melaksanakan fungsinya disebabkan oleh berkurangnya kemampuan anggota tubuh untuk melaksanakan fungsi secara normal akibat luka, penyakit, atau pertumbuhan yang tidak sempurna sehingga untuk kepentingan pembelajarannya perlu layanan secara khusus (Nurhastuti, 2019).

Kondisi kelainan pada fungsi anggota tubuh atau tunadaksa dapat terjadi pada saat sebelum anak lahir (prenatal), saat lahir (neonatal), dan setelah anak lahir (postnatal). Implementasi pembelajaran tematik terpadu dari kurikulum

2013, pada Sekolah Luar Biasa telah mendapatkan keleluasaan untuk mengembangkan Kurikulum 2013 Pendidikan Khusus sesuai dengan satuan pendidikan, kebutuhan peserta didik, dan potensi daerah (Ardianingsih et al., 2017). Maka dari itu pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus telah disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki.

Matematika tergabung dalam barisan mata pelajaran yang disajikan dalam pembelajaran tematik terpadu dimana masih berkaitan dengan materi yang ada pada tema. Matematika merupakan suatu bidang ilmu yang dapat menata nalar, membentuk kepribadian, menanamkan nilai-nilai, memecahkan masalah dan melakukan tugas tertentu. Matematika berfungsi untuk mengembangkan kemampuan menghitung, mengukur, menurunkan dengan menggunakan symbol atau lambang.

Ruang lingkup dari dasar matematika itu sendiri tidak akan terlepas dari konsep-konsep pengenalan bilangan, operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Untuk dapat mengoperasikan bilangan yang terdiri dari dua angka atau lebih, terlebih dahulu harus dipahami konsep nilai tempat dari bilangan tersebut. Nilai tempat diajarkan bukan hanya sekedar supaya siswa mampu dalam menyebutkan dan menuliskan suatu bilangan dengan benar, akan tetapi juga untuk membantu siswa dalam menyelesaikan operasi bilangan (Febrihan & Damri, 2019).

Persepsi anak untuk pembelajaran matematika memandang sulit untuk belajarnya, sehingga anak malas belajar apalagi untuk mengulang materi

yang diajarkan. Terkait dengan kesulitan yang anak alami, guru membantu anak dalam memahami materi yang tidak anak kuasai. Untuk membantu anak dalam mengatasi kesulitan belajar matematika, terletak pada cara menyampaikan, belajar matematika dimulai dari hal yang konkrit untuk memudahkan anak memahami materi yang diajarkan apalagi untuk pementapan konsep bagi anak (Irdamurni et al., 2018).

Siswa dengan gangguan diskalkulia disebabkan oleh ketidakmampuan mereka dalam membaca, imajinasi, mengintegrasikan pengetahuan dan pengalaman, terutama dalam memahami soal-soal cerita. Siswa-siswa diskalkulia tidak bisa mencerna sebuah fenomena yang masih abstrak. Biasanya sesuatu yang abstrak itu harus divisualisasikan atau dibuat konkrit, baru mereka bisa mencerna. Selain itu, siswa berkesulitan belajar matematika disebabkan oleh pengelolaan kegiatan belajar yang tidak membangkitkan motivasi belajar peserta didik, metode pembelajaran yang cenderung menggunakan cara konvensional, ceramah dan tugas guru kurang mampu memotivasi siswa didiknya, ketidaktepatan dalam memberikan pendekatan atau strategi pembelajaran. Sehingga dapat diartikan juga, siswa kesulitan belajar matematika adalah siswa yang mengalami gangguan perkembangan aritmatika, yaitu kesulitan belajar yang terkait dengan perhitungan matematika (Damri, Damri, Yuni, 2019).

Mengenal bilangan asli di kelas II terdapat pada Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 3 dan Tema 1 Subtema 2 Pembelajaran 3. Bilangan asli merupakan bilangan bulat positif yang bukan setengah angka atau juga dapat diartikan bahwa

bilangan asli adalah positif yang dimulai dari satu keatas (FADLIA, 2021). Bilangan asli 1 sampai dengan 50 merupakan bilangan asli yang dipelajari pada Tema 1 dikelas II.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada anak tunadaksa kelas II sekolah dasar di SLB Bundo Kandung Padang, anak mempelajari materi pembelajaran matematika menggunakan media sederhana berupa balok-balok, stik kayu, dan meja yang diberi kotak-kotak untuk berhitung. Media yang menunjukkan angka dan lambang bilangan belum digunakan.

Berdasarkan hasil tes awal yang dilakukan menunjukkan bahwa anak tunadaksa kelas II sekolah dasar di LB Bundo Kandung Padang masih menunjukkan kesulitan dalam materi pengenalan angka yaitu angka 1 sampai 50. Tes tertulis yang dilakukan memperlihatkan bahwa pada angka 1 sampai 10 terlihat lancar, angka 11 sampai 20 masih terbalik dalam menyebutkan dan menuliskan angka dan lambang bilangan, pada angka 21 sampai 50 anak belum bisa menuliskan angka dan lambang bilangan dengan benar.

Upaya untuk menciptakan suatu pembelajaran yang bermakna bagi anak tunadaksa maka dibutuhkan kehadiran media sebagai salah satu sumber belajar yang dapat memperkaya pemahaman dan pengalaman anak tunadaksa. Media belajar merupakan salah satu sarana untuk mempermudah untuk menyajikan suatu pembelajaran, mempercepat daya tangkap peserta didik dan membuat proses belajar jadi lebih menarik. Media sebagai alat peraga dapat mempermudah peserta didik dalam mengenal dan mengingat bentuk dan urutan pola suatu benda.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas II di SLB Bundo Kandung Padang yang dilakukan pada tanggal 23 Maret 2022, proses pembelajaran matematika dikelas II SDLB mengalami kendala pada materi mengenal bilangan asli 1 sampai 50 tepatnya pada Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 3 dan Tema 1 Subtema 2 Pembelajaran 3. Pada proses belajar anak tunadaksa diminta untuk menyebutkan bilangan asli 1 sampai 50 dan mengalami kesulitan pada bilangan 20 keatas.

Kesulitan belajar pada bidang matematika yang dialami anak disebut dengan diskalkulia. Adapun yang dimaksud dengan diskalkulia atau anak berkesulitan belajar matematika adalah anak yang mengalami kesulitan pada mata pelajaran matematika dimana kurangnya penguasaan konsep matematika sehingga menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah (Irdamurni, 2018).

Proses pembelajaran anak tunadaksa dikelas II SDLB sebenarnya sudah menggunakan media pembelajaran, namun masih sederhana yaitu berupa kayu balok susun. Media tersebut berbentuk benda dan tidak memiliki bentuk dari lambang bilangan sehingga anak hanya mengetahui jumlah tetapi tidak mengenal lambang bilangan dari jumlah yang dimaksud.

Pemahaman konsep dasar yang kurang maksimal menyebabkan siswa mengalami kesulitan untuk mencapai indikator-indikator yang telah ditetapkan pada pembelajaran. Selain itu, pada tingkatan selanjutnya peserta didik kemungkinan akan mengalami kesulitan dan membutuhkan waktu serta usaha lebih untuk mempelajari materi lanjutan yang masih berkaitan dengan konsep

perkalian dan pembagian karena belum tertanam konsep dasar yang benar secara maksimal. Fungsi dari media pembelajaran salah satunya adalah untuk menghasilkan keseragaman pengamatan dan untuk menanamkan konsep dasar yang benar, konkret dan realistik. Namun, di kondisi lapangan keseragaman pengamatan yang menjadi salah satu fungsi media pembelajaran agar dapat tertanam konsep dasar yang benar, konkret, serta realistik belum dapat tercapai secara maksimal.

Media pembelajaran sangat penting untuk menunjang proses pemahaman mengenai konsep dasar dari suatu pelajaran, maka perlu adanya pengembangan media yang tepat untuk membantu anak tunadaksa kelas II sekolah dasar dalam memahami dan mengenali bilangan asli dan lambangnya. Dari hasil wawancara dengan guru kelas diperoleh hasil bahwa kebutuhan media untuk mengenal bilangan adalah media yang kongkrit dan jelas sehingga dapat diamati konsep pengenalan bilangan dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti dan guru sepakat untuk menggunakan media pembelajaran untuk mengenal bilangan asli.

Saat membuat rancangan media, peneliti juga mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan media pembelajaran serupa yang pernah dikembangkan pada penelitian-penelitian terdahulu. Setelah rancangan dibuat kemudian didiskusikan bersama guru dan dosen pembimbing. Media yang dikembangkan diberi nama *Magnetic Portable numeric Board* yang didesain untuk menunjang proses belajar materi pengenalan bilangan asli di kelas II

sekolah dasar. *Magnetic portable numeric board* merupakan media pembelajaran yang berfokus untuk pengenalan bilangan asli namun gambar pada pion menyesuaikan tema karena materi matematika di kelas II masih tergabung dalam pembelajaran tematik. Media pembelajaran *Magnetic portable numeric board* nantinya akan berbentuk papan tulis magnet, pion bergambar, papan untuk menulis bilangan, serta peralatan tulis tambahan berupa spidol dan penghapus papan.

Penelitian serupa telah dilakukan oleh Annisa pada tahun 2021, dengan judul Pengembangan Media Magnetic Portable Counting Board untuk Operasi Berhitung Dasar di Kelas II Sekolah Dasar. Media yang digunakan berupa papan dan pion magnet angka untuk operasi hitung perkalian dan pembagian. Media yang dikembangkan sudah menggunakan kurikulum 2013 yang digunakan untuk sekolah reguler.

Berdasarkan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa media berupa papan angka magnet merupakan salah satu solusi yang tepat untuk mengenal bilangan asli terhadap anak tunadaksa kelas II. Dengan demikian perlu dilakukan penelitian pengembangan dengan judul “**Efektivitas Media *Maghnetic Portable Numeric Board* untuk Mengenal Bilangan bagi Anak Tunadaksa Kelas II Di Slb Bundo Kandung Padang**”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan penelitian tunggal atau dikenal dengan istilah *Single Subject Research* (SSR).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang telah peneliti paparkan pada latar belakang di atas, permasalahan yang dapat diidentifikasi pada anak tunadaksa adalah sebagai berikut :

1. Anak tunadaksa sulit mengenal konsep bilangan asli terutama pada bilangan 20 dan seterusnya.
2. Anak tunadaksa kelas II mengalami kesulitan memahami materi Matematika khususnya dalam pengenalan bilangan asli, sehingga memerlukan media yang tepat dan menarik agar anak lebih termotivasi untuk belajar.
3. Belum digunakannya media *magnetic portable numeric board* pada pembelajaran Matematika khususnya dalam pengenalan bilangan asli.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah pada nomor tiga yaitu belum digunakannya media *magnetic portable numeric board* dalam pembelajaran Matematika yang dilaksanakan di sekolah. Diperlukan suatu media pembelajaran untuk mempermudah proses belajar mengajar. Media *magnetic portable numeric board* diharapkan dapat menarik perhatian anak sehingga termotivasi untuk belajar. Media ini secara teoritis diasumsikan dapat digunakan untuk membantu anak, namun pengaruhnya bagi anak tunadaksa masih perlu dikaji.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dibatasi permasalahannya, maka dapat dirumuskan menjadi “Apakah media *magnetic portable numeric board* efektif untuk meningkatkan kemampuan mengenal bilangan asli anak tunadaksa?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan media *magnetic portable numeric board* dapat meningkatkan kemampuan mengenal bilangan asli untuk anak tunadaksa.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis bagi Guru dan Anak

a. Bagi Guru

- 1) Dapat menambah pengalaman bagi guru tentang penggunaan media *magnetic portable numeric board* untuk membantu anak tunadaksa sesuai dengan karakteristik anak.
- 2) Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang dikelola terutama dalam pengenalan bilangan asli pada anak tunadaksa.

b. Bagi Anak

Media *magnetic portable numeric board* diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan mengenal bilangan asli anak

tunadaksa, sehingga dapat mencapai indikator dalam mata pelajaran Matematika.

2. Manfaat Teoritis bagi Pendidikan Luar Biasa (PLB)

Bagi PLB diharapkan hasil penelitian ini sebagai salah satu informasi awal yang dapat digunakan untuk pengembangan keilmuan PLB dalam bidang mengenal bilangan pada pembelajaran Matematika.